

BAB IV

KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

4.1 Konsep Perancangan

Bab 4 merupakan hasil dari kajian dan analisis yang telah dilakukan pada bab 2 dan 3 berupa rancangan. Secara garis besar, konsep rancangan Pakualaman Performing Art adalah menerapkan prinsip fleksibilitas ruang, dimana dalam satu ruang dapat menampung 4 jenis kegiatan pertunjukkan seni yang ada di Pakualaman, yakni kesenian gamelan, kethoprak tek-tek, angklung dan juga tari bedhaya.

4.1.1 Konsep Tapak

Konsep tapak untuk Pakualaman Performing Art adalah dengan menerapkan unsur-unsur khas yang ada di Pakualaman seperti berikut ini:

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Adanya gate khas seperti yang terdapat di Masjid Besar Pakualaman dengan warna putih yang berfungsi sebagai gerbang pintu masuk dan keluar dari Pakualaman Performing Art. |
|  | Adanya penataan lampu kawasan jenis lentera dengan kolom putih dibawahnya yang berfungsi sebagai lampu penerangan site dalam Pakualaman Performing Art. |

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 1 Konsep Tapak

Sumber: Penulis, 2018

4.1.2 Konsep Sirkulasi

Site Pakualaman Performing Art termasuk ke dalam kawasan yang cukup padat penduduk dan juga letaknya yang bersebrangan dengan Pura Pakualaman, sehingga untuk area masuk dan keluar dibedakan. Di dalam Pakualaman Performing Art disediakan area parkir untuk mobil, motor, bus dan juga parkir barrier free. Arah sirkulasi dibagi menjadi satu arah pada masuk dan juga satu arah untuk area keluar.



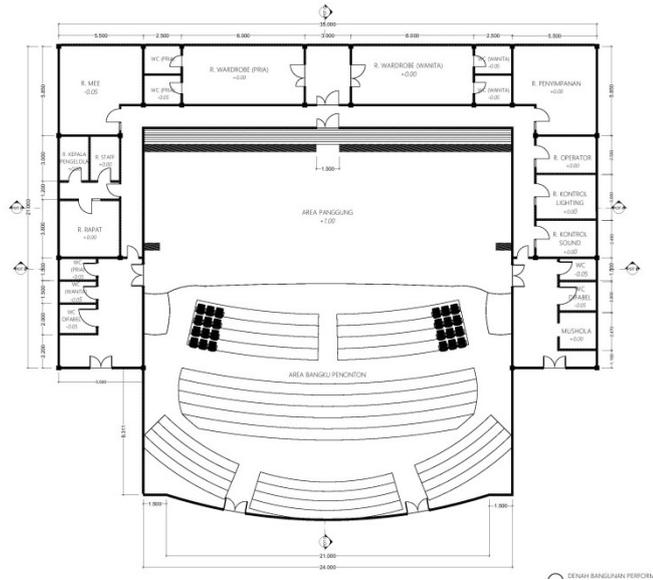
Entrance

Exit

Gambar 4. 2 Konsep Sirkulasi Pakualaman Performing Art

Sumber: Penulis, 2018

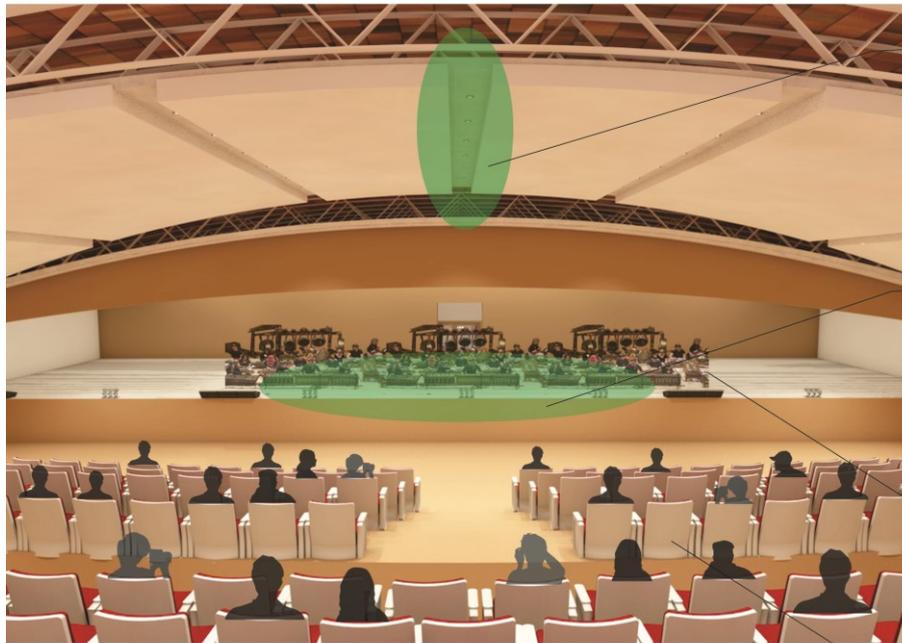
4.1.3 Konsep Tata Ruang Bangunan



Gambar 4. 3 Konsep Tata Ruang Performing Art

Sumber: Penulis, 2018

Tata ruang yang terdapat dalam gedung Pakualaman Performing Art ini sudah sesuai dengan standar ruang-ruang yang harus ada dalam sebuah gedung performing art. Dan berikut merupakan penjelasan fleksibilitas ruang pada pertunjukkan yang ada di Pakualaman:



Pencahayaannya pada area penonton menggunakan lampu LED, terbenam didalam plafon dan tersebar merata ke seluruh area penonton

Pencahayaannya pada area pemain gamelan menggunakan lampu jenis scoop yang efisien untuk menerangi area terbatas seperti hanya untuk menerangi area pemain gamelan saja, tanpa harus menerangi keseluruhan panggung

Blocking Panggung tidak sepenuhnya diisi, hanya pada bagian tengah yang berisi alat dan pemain gamelan saja

Penonton tidak terlibat mengikuti alunan musik gamelan, sumber suara yang ditangkap oleh penonton berasal dari depan panggung dan juga dari dinding-dinding ruangan.

Gambar 4. 4 Pertunjukkan Gamelan

Sumber: Penulis, 2018



Pencahayaannya pada area penonton menggunakan lampu LED, terbenam didalam plafon dan tersebar merata ke seluruh area penonton

Pencahayaannya pada area panggung menggunakan lampu jenis follow spot yang dapat mengikuti gerak laku pemain kethoprak

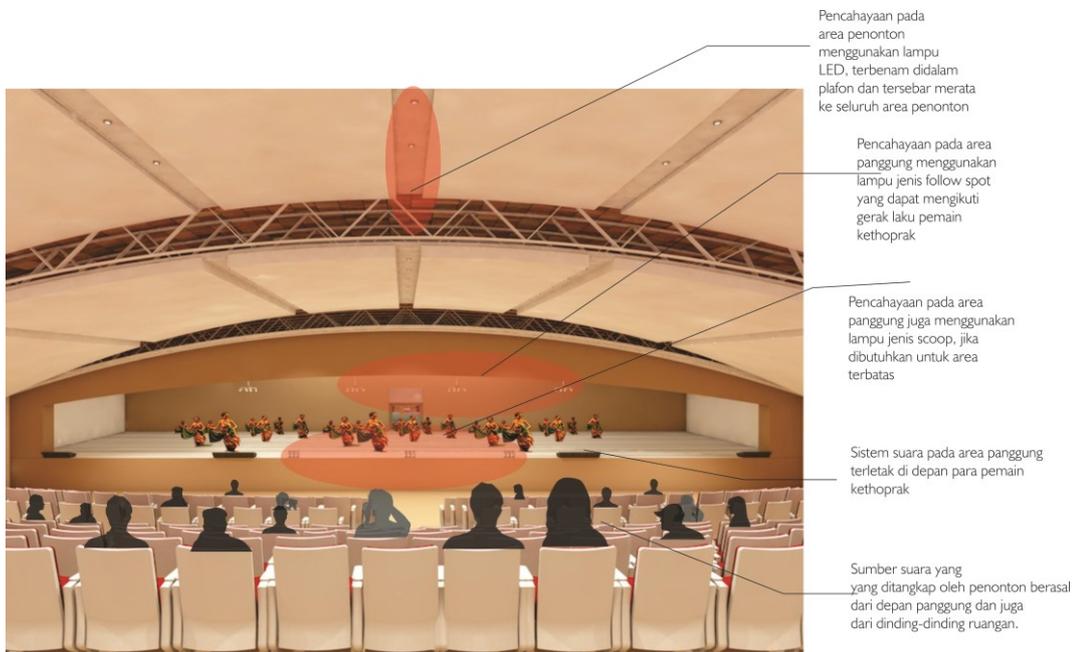
Pencahayaannya pada area panggung juga menggunakan lampu jenis scoop, jika dibutuhkan untuk area terbatas

Sistem suara pada area panggung terletak di depan para pemain kethoprak

Sumber suara yang ditangkap oleh penonton berasal dari depan panggung dan juga dari dinding-dinding ruangan.

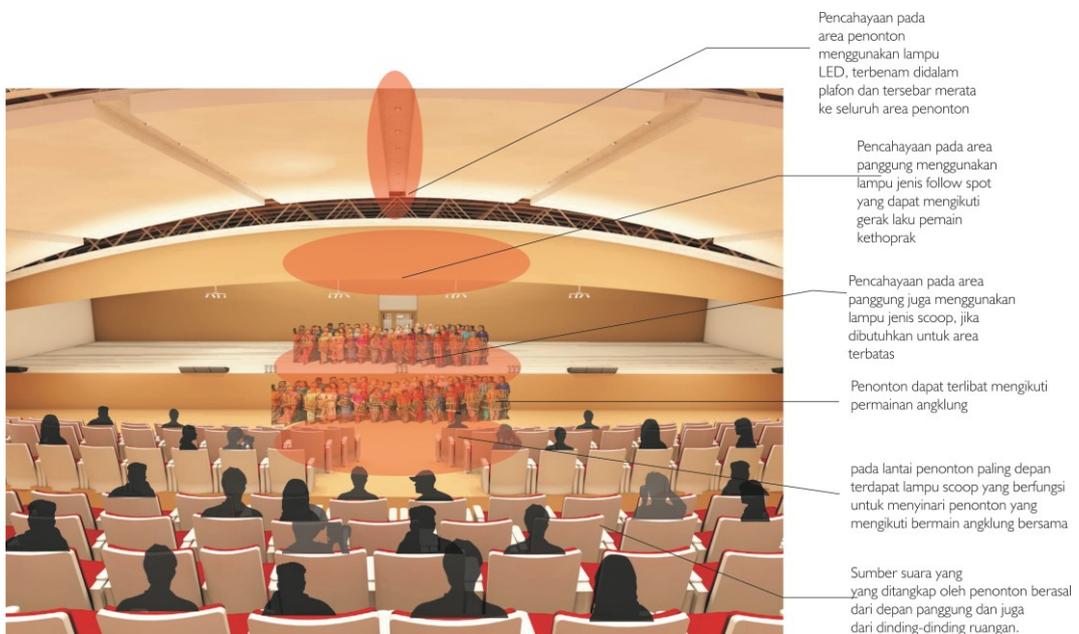
Gambar 4. 5 Pertunjukkan Kethoprak

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 6 Pertunjukkan Tari Bedhaya

Sumber: Penulis, 2018



Gambar 4. 7 Pertunjukkan Angklung

Sumber: Penulis, 2018

4.1.4 Konsep Selubung Bangunan

SELUBUNG BANGUNAN PERFORMING ART



Atap pada bagian ruang pertunjukan menggunakan struktur bentang lebar dengan menggunakan material membran

Atap pada sisi samping kanan dan kiri menggunakan atap miring dengan material genteng

Salah satu fasad bagian yang menghadap barat (muka jalan) menggunakan secondary skin dengan pola batik, yang sesuai dengan salah satu jenis batik yang dimiliki Pakualaman

Fasad lain menggunakan material dinding batu bata finishing cat putih dengan pola jendela arch yang sesuai dengan kawasan Pakualaman.

SELUBUNG BANGUNAN PERFORMING ART



Atap menggunakan atap miring dengan material genteng

Fasad lain menggunakan material dinding batu bata finishing cat putih dengan pola jendela arch yang sesuai dengan kawasan Pakualaman.